

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi nilai-nilai dalam pendidikan multikultural dalam program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) yang dilakukan di Program Studi Administrasi Pendidikan, maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman mahasiswa dalam pengimplementasian nilai-nilai pendidikan multikultural dalam program PMM sebagai berikut:

1. Mahasiswa peserta program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) merasakan langsung pengalaman dalam implementasi nilai-nilai dalam pendidikan multikultural selama menjalani program. Nilai Demokratis, pengalaman mahasiswa dalam implementasi nilai demokratis telah terimplementasikan dengan baik meskipun terdapat sedikit tantangan di awal-awal pelaksanaan program dikarenakan perbedaan latar belakang budaya, bahasa dan kebiasaan. Kebebasan berpendapat, pengambilan keputusan dengan demokrasi, diskusi terbuka dan memiliki kesempatan yang sama untuk berkontribusi merupakan bukti nyata pengimplementasian nilai demokratis dalam program PMM. Nilai Humanisme, nilai humanis telah diimplementasikan dengan baik oleh peserta program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Hal ini terbukti bahwa selama menjalani program PMM peserta merasa dihargai sebagai individu tanpa melihat latar belakang yang berbeda-beda. Tidak terdapat kesenjangan sosial, saling tolong menolong memperkuat rasa empati dan kepedulian terhadap sesama. Nilai Pluralisme, pengalaman mahasiswa dalam pengimplementasian nilai pluralis sudah sangat baik. Dapat

dilihat dari keterbukaan akan penerimaan keberagaman dan sikap saling menghormati tanpa membeda-bedakan latar belakang satu sama lain.

2. Adapun dampak yang dirasakan mahasiswa dalam implementasi nilai-nilai dalam pendidikan multikultural setelah pelaksanaan program PMM yaitu merasakan dampak yang positif dan sangat berarti. Pengalaman-pengalaman yang dirasakan dalam penerapan nilai pendidikan multikultural memberikan dampak yang positif yaitu peningkatan kesadaran terhadap penerimaan keberagaman dan menjadikan lebih terbuka dan toleran terhadap perbedaan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan beberapa kesimpulan di atas maka dapat dikemukakan implikasi secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini mendukung teori bahwa pendidikan multikultural bukan hanya konsep yang diajarkan secara akademik, tetapi juga dapat diterapkan dalam program seperti PMM. Penelitian ini menunjukkan bahwa memiliki pengalaman hidup dalam lingkungan multikultural dapat membantu orang lebih memahami dan menerapkan prinsip-prinsip seperti demokratis, humanis dan pluralis penghargaan terhadap keberagaman.

2. Implikasi Praktis

Walaupun Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) sudah tidak lagi diselenggarakan, hasil dari penelitian ini tetap memberikan kontribusi yang relevan dan dapat dijadikan bahan refleksi serta rujukan bagi pengembangan program-program sejenis di masa mendatang. Implikasi praktis yang dapat ditarik adalah sebagai rujukan pengembangan program serupa di masa depan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa program pertukaran mahasiswa lintas daerah memiliki potensi besar dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan multikultural. Oleh karena itu, program serupa yang dirancang di masa depan baik oleh pemerintah, kampus, maupun organisasi masyarakat dapat menjadikan nilai-nilai demokratis, humanis, dan pluralis sebagai prinsip utama dalam desain dan pelaksanaan kegiatan pertukaran atau mobilitas mahasiswa.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan di lapangan, maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk perguruan tinggi dan penyelenggara program serupa

Diharapkan bahwa perguruan tinggi dan penyelenggara program serupa dapat merancang dan mengembangkan program pengganti PMM yang tetap mengutamakan keberagaman, kerja sama lintas budaya, dan pendidikan karakter. Program seperti ini harus menggabungkan prinsip demokratis, humanis dan pluralis di setiap tahap pelaksanaannya. Program ini disarankan diterapkan dalam kegiatan -kegiatan yang berintersksi secara langsung.

2. Untuk mahasiswa

Untuk mahasiswa, diharapkan mereka terus belajar tentang pentingnya nilai-nilai multikultural dalam kehidupan bermasyarakat. Mereka diharuskan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial yang melibatkan keberagaman, tetap terbuka terhadap perbedaan, dan memanfaatkan pengalaman lintas budaya sebagai pelajaran yang bermanfaat untuk pertumbuhan diri.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana nilai-nilai multikultural dapat diterapkan dalam program pengganti PMM di masa mendatang. Penelitian lanjutan dapat menggunakan metodologi yang lebih luas atau berkonsentrasi pada aspek tertentu seperti peran alumni dalam masyarakat, komunikasi antarbudaya, atau adaptasi budaya.